

**KEEFEKTIFAN STRATEGI TIMBAL BALIK
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS CERPEN
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

E-JURNAL



oleh
Nadia Ayu Puspita
NIM 10201244073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Keefektifan Strategi Timbal Balik dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerpen pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan Bantul” ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, Maret 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204199203 1 002

Esti Swatika Sari, M.Hum.
NIP 197505272000032 002

**KEEFEKTIFAN STRATEGI TIMBAL BALIK
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS CERPEN
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**

**oleh Nadia Ayu Puspita
NIM 10201244073**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca teks cerpen yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca teks cerpen dengan menggunakan strategi timbal balik dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi timbal balik pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan; dan (2) menguji keefektifan strategi timbal balik dalam pembelajaran membaca teks cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa strategi timbal balik dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca teks cerpen. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*. Berdasarkan teknik penyampelan tersebut, kelas VII A ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII E ditetapkan sebagai kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif pilihan ganda dan angket. Uji validitas instrumen berupa validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas instrumen dihitung dengan melihat nilai *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil uji prasyarat analisis skor pretes dan postes kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan analisis uji-t data postes kemampuan membaca teks cerpen kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 8,364; $df = 60$; dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca teks cerpen yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi timbal balik dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi timbal balik. Berdasarkan analisis uji-t data pretes dan postes kelompok eksperimen, diperoleh t_{hitung} sebesar 8,969; $df = 30$ dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan skor rata-rata yang berbeda antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kenaikan skor rerata kelompok kontrol sebesar 3,6; sedangkan kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen sebesar 17,2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi timbal balik efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerpen.

Kata kunci: keefektifan, strategi timbal balik, membaca teks cerpen

**THE EFFECTIVENESS OF *TIMBAL BALIK* STRATEGY
IN THE LEARNING PROCESS OF SHORT STORY READING
FOR STUDENTS OF GRADE VII OF SMP NEGERI 1 KASIHAN
BANTUL**

**by Nadia Ayu Puspita
NIM 10201244073**

ABSTRACT

The aims of this research are (1) to find out whether there are any significant differences of the ability of reading short story texts, between students who have attended the short story reading class using the *timbal balik* strategy and students who have attended the learning process without the *timbal balik* strategy for students of grade VII of SMP Negeri 1 Kasihan; and (2) to examine the effectiveness of the *timbal balik* strategy in the learning process of short story reading for students of grade VII of SMP Negeri 1 Kasihan.

This research uses quantitative method with experiments. The research design which is used is Pretest Posttest Control Group Design. There are two variables in the research, that are the *timbal balik* strategy as the independent and the ability of reading short story texts as the dependent variable. Simple random sampling technique is used in determining the research samples. Based on that technique, the experiment group is conducted in class VII A while the control group is conducted in class VII E. The data collection technique used in this research is in the form of tests. The data instruments of the research are in the form of multiple choices questions as the objective test and the questionnaires. The validity of the instruments uses the content validity and the construct validity. The reliability of the instruments is calculated by using the value of Alpha Cronbach. The data analysis technique which is used in this research is T-test with a significant standard of 0,05.

The result of the prerequisite analysis tests shows that both pretest and posttest scores of the both groups are normally and homogeny distributed. Based on the analysis of t-test, the posttest data of the ability of reading short story texts for the control group and the experiment group are t_h with 8,364; $df = 60$; and p with 0,000 ($p < 0,05$). The result shows that there are significant differences in reading short story texts between the students who have attended the short story reading class using the *timbal balik* strategy and students who have attended the learning process without the *timbal balik* strategy. Based on the t-test analysis of pretest and posttest data for the experiment group, the results are t_{hitung} with 8,969; $df = 30$ and p with 0,000 ($p < 0,05$). The result of this research also shows that the increasing of average scores is different between the control group and the experiment group. The increasing of the control group's average score is 3.6; while the increasing of the experiment group's average score is 17.2. In conclusion, the result shows that the *timbal balik* strategy is effective to be used in the learning process of the short story reading.

Keywords: effectiveness, *timbal balik* strategy, reading short story texts

A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sampai saat ini masih mengalami permasalahan dalam bidang pendidikan. Permasalahan tersebut adalah rendahnya mutu pendidikan pada semua jenjang dan satuan pendidikan. Pemerintah selama ini telah melakukan berbagai usaha agar mutu pendidikan nasional mampu meningkat dan bersaing dengan negara lainnya. Usaha tersebut seperti melakukan penyempurnaan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disusun dengan menggunakan berbasis teks, baik lisan maupun tulis. Teks dalam Kurikulum 2013 ini dikelompokkan menjadi teks cerita, teks faktual, dan teks tanggapan.

Teks faktual dan teks tanggapan di dalamnya terdapat jenis nonsastra sedangkan teks cerita sendiri di dalamnya terdapat jenis teks cerita naratif dan nonnaratif. Pembelajaran tersebut harus diajarkan secara seimbang, sesuai dengan porsinya masing-masing dan harus saling berkorelasi.

Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia yang diterapkan disekolah adalah membaca teks cerpen. Dalam membaca teks cerpen seseorang akan merasakan bagaimana pengarang menyampaikan perasaannya seperti teman dekatnya sendiri sehingga mampu menimbulkan kepuasan yang diperoleh dari pembaca. Selain itu, membaca teks cerpen juga memberikan wawasan pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu, perlu

adanya aktivitas membaca yang memadai agar siswa dapat memahami isi dalam cerpen.

Keterampilan membaca sangatlah penting dikuasai setiap siswa atau seseorang. Hal itu dikarenakan, kebanyakan ilmu pengetahuan yang dipelajari tertuang dalam buku sehingga untuk dapat mempelajarinya perlu adanya keterampilan membaca. Dengan membaca pula, seseorang dapat berpikir kritis dalam menghadapi masalah atau sesuatu yang baru agar dapat memilah hal-hal yang baik dan buruk. Dengan demikian, membaca bukan hanya memicu keberhasilan dalam meningkatkan pembelajaran di kelas tetapi juga perlu dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Berdasarkan hasil studi internasional yang dikembangkan

oleh IEA melalui program PIRLS mengenai kemampuan membaca siswa menunjukkan bahwa secara empiri kemampuan membaca siswa Indonesia di dunia Internasional masih lemah. Hal itu dikarenakan, proses pembelajaran membaca di sekolah seperti kemampuan mengulang informasi yang dinyatakan tersurat, kemampuan membuat inferensi atau kesimpulan yang disimpulkan, kemampuan menafsirkan gagasan, kemampuan memadukan gagasan, kemampuan menilai isi bahasa, dan kemampuan memeriksa unsur-unsur dalam teks masih berada di bawah rata-rata internasional. Oleh karena itu, dalam pembelajaran membaca khususnya membaca teks cerpen perlu dipersiapkan dengan strategi yang tepat.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar membaca teks cerpen adalah strategi timbal balik. Strategi ini ditujukan untuk mendorong siswa mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh pembaca seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespon apa yang dibaca (Huda, 2013: 216). Pembelajaran membaca teks cerpen dengan menggunakan strategi timbal balik dapat membuat siswa menjadi lebih aktif karena pembelajaran tidak terpusat pada guru. Dengan demikian, penelitian ini ingin membuktikan apakah strategi timbal balik efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest Posttest Control Group Design*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas berupa strategi timbal balik dan variabel terikat berupa kemampuan membaca teks cerpen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan dengan jumlah siswa keseluruhan 160 siswa. Teknik penentuan sampel berupa teknik *simple random sampling*, yaitu mengambil sampel dari populasi secara sehingga diperoleh kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan VII E sebagai kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif pilihan ganda sejumlah 30 butir dan angket sejumlah empat belas pernyataan. Penyusunan instrumen tes objektif menggunakan taksonomi Barret. Uji validitas instrumen berupa validitas isi sedangkan uji reliabilitas instrumen dihitung dengan melihat nilai *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa uji-t. Namun, sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil memiliki varian yang sama dan tidak

menimbulkan perbedaan yang signifikan. Pengujian uji normalitas dan homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 17.0.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perbedaan Kemampuan Membaca Teks Cerpen Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol SMP Negeri 1 Kasihan

Sebelum kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu diukur kemampuan dalam membaca teks cerpen. Pengukuran tersebut dimulai dengan melakukan tes awal (pretes). Pretes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan juga untuk memastikan keadaan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama. Hasil analisis

uji-t pretes dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar 1,714 dengan $df = 60$, t_{tabel} 2,000; dan p sebesar 0,092. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks cerpen antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum dikenai perlakuan. Dengan kata lain, kemampuan membaca teks cerpen kedua kelompok di awal penelitian setara.

Setelah kedua kelompok diberikan pretes, tahap selanjutnya adalah masing-masing kelompok dikenai perlakuan yang berbeda sebanyak empat kali. Pada tahap pertama untuk kelas eksperimen mengikuti pembelajaran dengan strategi timbal balik sebanyak empat kali sedangkan pada kelompok

kontrol siswa mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi timbal balik sebanyak empat kali juga.

Langkah selanjutnya setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapat pembelajaran membaca teks cerpen adalah Pemberian postes. Postes bertujuan untuk melihat pencapaian hasil kemampuan membaca teks cerpen setelah diberi perlakuan. Data postes kemampuan membaca teks cerpen kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,364; $t_{tabel} = 2,000$; $df = 60$ dan p sebesar 0,000. Nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan membaca teks cerpen siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi timbal

balik dan kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan strategi timbal balik.

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih mudah dalam memahami bacaan cerpen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan pembelajaran membaca teks cerpen kelompok eksperimen menggunakan strategi timbal balik, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan strategi timbal balik.

2. Tingkat Keefektifan Strategi Timbal Balik dalam Membaca Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan

Keefektifan penerapan strategi timbal balik dalam pembelajaran membaca teks cerpen pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan dapat diketahui dari hasil uji t pretes dan postes kemampuan membaca teks

cerpen kelompok eksperimen. Hasil analisis uji-t dengan bantuan program SPSS 17.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 8.969; $t_{tabel} = 2,042$; $df = 30$ dan p sebesar 0,000. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi timbal balik efektif dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan. Keefektifan strategi timbal balik dapat diketahui juga dengan membandingkan kenaikan skor rata-rata pada kedua kelompok. Skor rata-rata pada kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 3,6; sedangkan kelompok eksperimen sebesar 17,2. Kenaikan rata-rata sekaligus uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi timbal balik teruji efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerpen.

Pembelajaran dengan strategi timbal balik terbukti mampu mendorong siswa untuk menjadi

pembaca kritis yang memiliki keingintahuan lebih dalam mengenai teks yang di baca. Keingintahuan dalam diri pembaca tersebut muncul dalam kegiatan memprediksi, mempertanyakan, mengklarifikasi, dan meringkas. Hal ini sesuai dengan pendapat Huda (2013:216) *Reciprocal Learning* ditujukan untuk mendorong siswa mengembangkan *skill- skill* yang dimiliki pembaca dan pembelajar efektif, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespon.

Dalam strategi timbal balik memprediksi yang berfungsi mengaitkan pengalaman pengetahuan sebelumnya dengan teks sehingga menghasilkan sebuah tujuan. Tujuan tersebut kemudian membuat siswa terdorong untuk membaca dengan lebih terarah. Selanjutnya adalah langkah bertanya. Langkah bertanya

dalam strategi ini menjadikan siswa menggali semua informasi dari teks maupun dari teman-teman dalam kelompoknya.

Tahap mengklarifikasi dapat menghindari kesalahpahaman informasi antara satu siswa dengan siswa lainnya dalam satu kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Sayuti (2000: 45) bahwa kesalahpahaman mungkin disebabkan oleh identifikasi konkretisasi dan interpretasi.

Berdasarkan hal-hal yang sudah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi perlu diterapkan dalam pembelajaran membaca teks cerpen agar siswa dapat berinteraksi aktif serta mampu memahami isi bacaan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, strategi timbal balik efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca teks cerpen karena strategi ini membuat

siswa terdorong untuk mampu memahami bacaan secara mandiri sekaligus mampu mengembangkan *skill-skill* dalam membaca. *Skill-skill* tersebut adalah memprediksi, bertanya, merespon, mengklarifikasi, dan merangkum.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks cerpen antara siswa yang mengikuti pembelajaran membaca teks cerpen dengan menggunakan strategi timbal balik dan siswa yang mengikuti pembelajaran membaca teks cerpen tanpa menggunakan strategi timbal balik. Perbedaan tersebut terbukti

dari hasil uji-t yang dilakukan pada skor postes kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS seri 17.0. berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 8.364, t_{tabel} sebesar 2,000 dengan df 60. Selain itu, terbukti bahwa nilai p sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Hasil uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca teks cerpen yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Strategi timbal balik terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerpen. Hal ini terbukti dari hasil uji-t pada pretes dan postes kelompok eksperimen serta

kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dari hasil perhitungan skor pretes dan postes kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 8,969; t_{tabel} 2,042 dengan df 30 dan p sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,969 > 2,042$) dan p lebih kecil dari taraf signifikan 5% ($0,000 < 0,05$). Kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol sebesar 3,6; sedangkan kelompok eksperimen sebesar 17,2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi timbal balik efektif digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kasihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2012. *Eksekutif Ringkasan Hasil-hasil Penelitian dan Pengembangan*. Bogor: Kemendikbud.
- Segers, Rien T. 1978. *Evaluasi Teks Sastra*. Diterjemahkan oleh: Suminto A Sayuti, Yogyakarta: ADICITA.